

IMPLEMENTASI *GREEN SCHOOL* PADA PAUD TUNAS BANGSA NGAJUM

M. Wahid Cahyana, Muh. Irfan Muhklisin, Dewi Tri Wulandari

Abstrak: Proses belajar mengajar berbasis sistem pendidikan yang bermutu, salah satu tahapan untuk mencapai hal diatas adalah dengan cara menciptakan suasana sekolah yang nyaman, dengan menerapkan *Green School*. Tetapi dalam prakteknya masih banyak sekolah yang belum menerapkan program penghijauan di sekolahnya padahal pemerintah telah mensosialisasikan pentingnya penghijauan di sekolah sejak usia dini, agar mendapatkan udara yang sejuk serta lingkungan yang baik. Di dusun Petungroto hanya terdapat satu PAUD Tunas Bangsa dan belum menerapkan penghijauan dengan berbagai jenis tanaman, tanaman tersebut diletakkan di lingkungan sekolah untuk memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar serta mengenalkan tanaman kepada anak sejak dini. Untuk itu perlu adanya pendampingan pengelolaan PAUD berbasis *Green School* di Dusun Petungroto Desa Babadan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Selain itu untuk mewujudkan penghijauan di lingkungan sekitar PAUD dilakukan pendampingan aktivasi pengelolaan Bank sampah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dari berbagai aspek kesehatan dan ekonomi dapat terjamin. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN-PPM ini (1) Implementasi *Green School* dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara bijak, (2) Pengelolaan Bank Sampah dari proses pengumpulan sampah, pemilahan pencatatan dan penjualan hasil bank sampah. Target dan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan KKN-PPM ini adalah menjadikan PAUD Tunas Bangsa sebagai *Green School*, mengenalkan jenis-jenis dan manfaat tanaman kepada anak-anak. Aparat desa dan masyarakat dapat memahami pentingnya penghijauan dan manfaat Bank Sampah untuk lingkungan di Dusun Petungroto Desa Babadan Kec. Ngajum.

Kata kunci: Implementasi *Green School*, Bank Sampah.

Abstract: *The teaching and learning process is based on a quality education system, one of the stages to achieve the above is by creating a comfortable school atmosphere, by implementing Green School. But in practice there are still many schools that have not implemented greening programs in their schools even though the government has socialized the importance of reforestation in schools from an early age, in order to get cool air and a good environment. In the Petungroto hamlet there is only one Tunas Bangsa ECD and has not implemented greening with various types of plants, these plants are placed in the school environment to provide comfort during the teaching and learning process and introduce plants to children from an early age. For this reason, there is a need for assistance in managing Green School-based PAUD in Petungroto Hamlet, Babadan Village, Ngajum District, Malang Regency. In addition to realizing greening in the PAUD environment, activation assistance for waste bank management is carried out so that it can be guaranteed to improve people's lives from various health and economic aspects. The method used in KKN-PPM activities is (1) Implementation of Green School by utilizing existing resources wisely, (2) Management of Waste Bank from the garbage collection process, sorting the recording and sale of waste bank results. The target and outcome to be achieved from the KKN-PPM activities is to make PAUD Tunas Bangsa as a Green School, introducing the types and benefits of plants to children. Village officials and the community can understand the importance of reforestation and the benefits of the Waste Bank for the environment in Petungroto Hamlet, Babadan Village, Kec. Ngajum.*

Keywords : *Implementation of Green School, Waste Bank.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak di perlukan oleh masyarakat dalam memulai pendidikan untuk anak-anak. Pada pendidikan ini anak-anak

M. Wahid Cahyana, Muh. Irfan Muhklisin dan Dewi Tri Wulandari adalah dosen Universitas Wisnuwardhana Malang .

termasuk dalam masa keemasan (*Golden age*), ingatan dan kecerdasan anak terbentuk sehingga mudah untuk menirukan dan memahami suatu perilaku. Sedangkan TK relative sudah ada di masing-masing desa.

Disisi lain kemerosotan mutu lingkungan hidup berdampak langsung terhadap ketahanan pangan. Belakang ini ditemukan berbagai permasalahan akibat kesalahan manajemen di lahan pertanian yaitu terjadinya pencemaran akibat pupuk kimia, pestisida dan lainnya akibat kelebihan pemakaian bahan-bahan tersebut berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan manusia. Pemahaman akan bahaya bahan kimia sintetis dalam jangka waktu lama mulai disadari sehingga dicari alternatif bercocok tanam yang dapat menghasilkan produk yang bebas dari cemaran bahan kimia sintetis serta menjaga lingkungan yang lebih sehat. Orang semakin arif dalam memilih bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan ramah lingkungan. Gaya hidup sehat dengan slogan "*Back to Nature*" telah menjadi trend terutama bagi kalangan masyarakat yang menyadari akan dampak dari bahan pangan non organik.

Pemberdayaan masyarakat ini melibatkan seluruh warga desa Babadan dan sekaligus menggerakkan guru-guru PAUDnya. Selain dalam upaya pendampingan pengelolaan PAUD Tunas Bangsa berbasis *Green School*, kelompok ibu-ibu ini juga melaksanakan pemberdayaan di bidang lingkungan hidup, yaitu aktivasi sistem menabung sampah (SMS Bank Sampah), Kegiatan ini memberikan harapan untuk mendapatkan penghasilan rutin setiap hari dari pengumpulan sampah an-organik dan organik, namun disisi lain dengan kurang memperhatikan penanganan limbah sampah menyebabkan pencemaran lingkungan berdampak luas bagi kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilaksanakan oleh Tim Pengusul Program KKN-PPM Unidha, Dusun Petungroto Desa Babadan, terdapat satu sekolah PAUD Tunas Bangsa yang baru satu tahun diresmikan sehingga masih memerlukan pemugaran sebagai wadah kelompok bermain yang berbasis *Green School*. Sehingga masih memerlukan pengelolaan PAUD Tunas Bangsa sebagai wadah kelompok bermain yang di gerakkan oleh kelompok PKK di dusun tersebut. Seiring dengan pendampingan pengelolaan PAUD Tunas Bangsa serta masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga belum memanfaatkan limbah sampah yang nantinya limbah ini dapat digunakan sebagai pupuk organik.

Selanjutnya dengan pemanfaatan limbah sampah maka akan terlaksana pemanfaatan tanah/lahan/lingkungan dengan memperhitungkan generasi sekarang dan akan datang sehingga tanah dapat bermanfaat secara berkelanjutan dengan tingkat yang sesuai dengan dianjurkan. Tercipta kelestarian lahan sehingga tetap mempunyai fungsi ekologis dan ekonomis dengan menerapkan konservasi tanah pada lahan budidaya atau untuk produksi biomassa, mengendalikan daya rusak air sehingga kerusakan lingkungan dapat dikendalikan dan lingkungan dapat terjaga kelestariannya sehingga keterbatasan hijauan pada musim kemarau yang menyebabkan ibu-ibu PKK menggunakan jerami sebagai pakan alternatif dapat dikurangi. Pemanfaatan pupuk organik secara optimal dapat menghindari penurunan produktivitas lahan pertanian yang disebabkan oleh terdegradasinya fungsi hayati lahan yaitu kemampuan kapasitasnya mengubah hara menjadi bentuk yang dapat dimanfaatkan tanaman.

Universitas Wisnuwardhana Malang (Unidha) memiliki peran yang strategis untuk ikut membantu mengatasi permasalahan pendidikan anak usia dini, pengenalan

lingkungan hidup, pencemaran lingkungan, dan pertanian yang masih rendah sebagai akibat belum diterapkannya sistem pertanian terpadu. Hal ini mengingat Unidha memiliki sarana dan prasarana termasuk SDM, diantaranya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang mengkoordinir pelaksanaan KKN, beberapa orang pakar di bidang pendidikan PAUD, pertanian terpadu, dan jarak antara lokasi mitra dengan Unidha hanya ± 86 km. Untuk itu beberapa program KKN reguler yang belum memberikan hasil maksimal bagi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu akan ditindaklanjuti dengan Program KKN-PPM yang direncanakan pada semester ganjil tahun 2017/2018 ini. Beberapa permasalahan di dusun Petungroto antara lain, pendampingan pengelolaan PAUD Tunas Bangsa berbasis *Green School*, dan aktivasi bank sampah tersebut akan ditangani dengan beberapa metode yaitu dengan pendampingan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan sistem menabung sampah (SMS Bank Sampah). Capaian yang menjadi tujuan/target program ini melalui model pendampingan masyarakat di Dusun Petungroto, adalah :

1. Pemberdayaan PAUD berbasis *Green School* untuk pendidikan anak usia dini.
2. Meningkatnya jumlah anak yang menempuh pendidikan sampai usia 12 tahun
3. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan menuju lingkungan bersih dan sehat
4. Perbaikan sistem usaha pertanian yang sebagian besar masih bersifat parsial menuju sistem pertanian terpadu dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi lokal.
5. Terselenggaranya konservasi lahan/lingkungan dengan penggunaan pupuk organik secara berkelanjutan.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM di Dusun Petungroto Desa Babadan Kecamatan Ngajum dalam upaya peningkatan kesejahteraan warga masyarakat Dusun Petungroto dibagi beberapa tahap dalam kurun waktu 3 Bulan (Juli- September 2018), sebagai berikut :

A. Pelatihan Administrasi PAUD

Berdasarkan hasil survey dari team KKN Unidha bahwa hampir seluruh guru paud yang ada di desa babadan belum lulus dari pendidikan jenjang S1, dan untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini (paud) yang sesuai dengan standart BAN maka team pelaksana KKN melakukan pelatihan administrasi kepada seluruh guru paud yang ada di desa babadan, yang bertujuan untuk menciptakan paud yang secara administrasi sudah sesuai dengan standart BAN, sehingga diharapkan seluruh paud yang ada di desa babadan khususnya paud tunas bangsa bisa terakreditasi.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan administrasi PAUD

B. Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Dengan belajar mengetahui sejak dini proses tumbuh kembang anak maka diharapkan orang tua akan paham mengenai pola asuh yang tepat terhadap anaknya. Demikian juga bagi guru khususnya guru paud sehingga dalam memberikan bimbingan dan pendampingan dalam proses belajar mengajar pada anak didik akan lebih tepat dan optimal.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak

C. Pelatihan sistem menabung sampah (sms)

Guna meningkatkan pemahaman orang tua dan siswa/siswi khususnya tingkat taman kanak-kanak dan paud maka team KKN melakukan pelatihan mengenai cara menabung sampah sejak dini, hal ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran pada diri anak mengenai cinta lingkungan dan memanfaatkan limbah sampah.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan sistem menabung sampah (SMS)

D. Revitalisasi PAUD

Untuk menciptakan kenyamanan peserta didik pada proses belajar mengajar, team KKN Unidha melakukan pembenahan fisik bangunan paud tunas bangsa, serta membuat sarana edukasi pengenalan tumbuh-tumbuhan berupa macam-macam bunga dan buah-buahan.



Gambar 4. Kegiatan Revitalisasi PAUD



Gambar 5. PAUD setelah direvitalisasi

HASIL KEGIATAN

PAUD Tunas Bangsa yang berbasis green school dan Sistem Menabung Sampah yang diberikan pada saat KKN PPM merupakan hasil karya mahasiswa Universitas

Wisnuwardhana Malang. Karya utama ini sangat bermanfaat untuk masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di lokasi. Dengan PAUD maka segi pendidikan dapat terpenuhi, dan sistem menabung sampah masyarakat akan mempelajari bagaimana memanfaatkan sampah yang tidak berguna menjadi barang yang sangat bermanfaat dan dengan kebutuhan warga disana, dikelola oleh arga dan ntuk warga. Dan juga untuk Sistem Menabung sampah adalah membuat sistem memanfaatkan sampah yang terbuang dan tidak termanfaatkan menjadi barang yang ekonomis dan menghasilkan. Barang – barang yang terbuang di rumah menjadi barang barang yang berguna.

Mahasiswa KKN-PPM mendapatkan pembelajaran dalam hal permasalahan dan solusi pemecahannya, teknologinya, ide kreatifnya dan transfer keilmuan dan kerjasama. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang sangat baik dalam hal pendidikan karakter, sosiologi, dan kerja tim dan manajemen, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Tim KKN PPM memotivasi masyarakat Petungroto untuk memperhatikan Pendidikan dan juga lingkungan hidup yang bersih, dan kreatif. Masyarakat dapat memanfaatkan PAUD Tunas Bangsa sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak mereka, dan bank sampah sebagai penghasilan tambahan dengan memilah-milah sampah yang bisa di daur ulang untuk dijual dan hasil dari penjualan sampah dimanfaatkan sebagai pembelian gizi tambahan untuk anak PAUD. Untuk penyediaan sarana pendidikan yang yang baik serta berwawasan lingkungan , LPPM Unidha bekerjasama dengan Masyarakat dan kelompok ibu-ibu PKK untuk membangun PAUD yang berbasis green school dan Aktivasi Bank sampah. KKN-PPM ini lebih diprioritaskan pada kegiatan peningkatan kesadaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat serta sadar akan cinta lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Warga dan Pamong Dusun Petungroto, Kepala Desa Babadan, Tim KKN PPM, Mahasiswa KKN-PPM 2018, LPPM Universitas Wisnuwardhana Malang, Ditjen Dikti, dan pihak-pihak yang paling berperan dalam membantu kelancaran kegiatan dan/ atau keberhasilan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyandang dana Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014, Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta Sisdiknas UU No. 20 Tahun 2003
<http://banksampahmalang.com>